

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena tujuan penelitian ingin melihat kedalaman permasalahan yang diangkat oleh peneliti, dimana dalam penelitian kualitatif dapat menyajikan data secara deskriptif (Poerwandari, 2011). Selain itu, menurut Bandur, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada eksplorasi dan pemahaman data secara mendalam. (Bandur, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan lebih dalam mengenai faktor penyebab keterlibatan perempuan dalam terorisme serta strategi Indonesia dalam mencegah keterlibatan perempuan dalam terorisme. Peneliti menggunakan dua sumber data yakni data primer yang didapatkan dari wawancara serta dokumentasi dan data sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal, dan laporan akan digunakan dalam penelitian ini. Data-data tersebut diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara dengan subjek penelitian untuk memperoleh data primer dan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder. Untuk pengumpulan data primer, instrumen penelitian yang digunakan adalah melalui *interview guide* (pedoman wawancara).

Sedangkan desain penelitian yang digunakan yakni studi deskriptif analitis. Dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis sehingga data yang terkumpul dapat menghasilkan penelitian yang sempurna. Peneliti menggunakan penelitian dengan studi deskriptif dikarenakan sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Deskriptif analitis menurut Sugiyono (2015) merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil dilakukan di beberapa lokasi yang menurut peneliti relevan, diantaranya:

- a. Kantor Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Jalan Anyar, Sukahati, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810.
- b. Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Jl. Medan Merdeka Barat No.15, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160.
- c. Kantor Kementerian Agama, Jl. M.H. Thamrin No.6 Kota Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan dalam kurun waktu empat bulan, yaitu sejak bulan Agustus sampai dengan Desember 2021. Rencana jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2021							
		Jul	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb
1.	Pembuatan Draft Proposal Tesis								
2.	Proses Pembimbingan								
3.	Sidang Seminar Proposal Tesis								
4.	Perbaikan Proposal Tesis								
5.	Pengumpulan								

	Data								
6.	Analisis Data								
7.	Penyusunan Laporan Penelitian/Tesis								
8.	Sidang Seminar Hasil Tesis								
9.	Sidang Tesis								
10.	Perbaikan Tesis								
11.	Penyerahan Tesis kepada Program Studi								

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

### 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

#### 3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari para informan yang kompeten, artinya para informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait dengan situasi dan kondisi dari suatu penelitian (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang dipilih merupakan orang atau pejabat yang memiliki wewenang dan pengetahuan tentang keterlibatan perempuan dalam terorisme di Indonesia. Adapun informan yang di wawancarai oleh peneliti sejumlah lima orang dari unsur Pemerintah serta dua orang akademisi atau Pakar yang secara total ada tujuh orang narasumber yaitu:

- a. Deputi Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data resmi mengenai peran yang dilakukan BNPT dalam upaya deradikalisasi pelaku terorisme perempuan.

- b. Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Bertujuan untuk mendapatkan data resmi mengenai upaya pencegahan keterlibatan perempuan dalam terorisme di Indonesia.
- c. Ka.Subdirektorat Bina Paham Keagamaan Islam dan Penanganan Konflik, Kementerian Agama Republik Indonesia. Bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pencegahan keterlibatan perempuan dalam terorisme dari segi agama.
- d. Dr. Amanah Nurish, akademisi Sekolah Kajian Strategik dan Global Universitas Indonesia. Bertujuan untuk mendapatkan data mengenai faktor yang mendorong perempuan terlibat menjadi pelaku aktif dalam terorisme di Indonesia.

### **3.3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian diartikan sebagai rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat dalam topik penelitian. Menurut Supranto (2000) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas oleh Anto Dayan (1986) bahwa obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi:

- a. Faktor-faktor yang mendorong perempuan terlibat aksi terorisme.
- b. Strategi Indonesia dalam menangani dan mencegah keterlibatan perempuan dalam terorisme.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan yang saling terkait untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Creswell, 2016). Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi non partisipan (*non-participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Sumber data primer berupa data yang langsung diperoleh dari sumber atau informan yang dapat memberikan informasi yang valid, reliabel dan resmi, yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sumber yang bersangkutan (Sugiyono, 2015). Sumber primer juga dapat diperoleh dari pernyataan resmi pemerintah yang dikodifikasi dalam dokumen seperti kebijakan dan peraturan. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dimana teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan diperoleh dari buku literatur, laporan-laporan, artikel, situs resmi internet, jurnal, dan berita dari media yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2015).

#### **3.4.1 Wawancara mendalam (*in-depth interview*)**

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menggali data secara lisan, dilaksanakan secara mendalam untuk mendapatkan data secara valid dan detail terhadap narasumber/informan. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur (*semistructure interview*), wawancara semistruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dan pelaksanaannya wawancara lebih bebas dan mengalir secara lebih terbuka disaat pihak yang diwawancara dimintai pendapat serta ide-idenya (Sugiyono, 2015)

### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika disertai dengan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka terhadap dokumen-dokumen seperti buku, koran, majalah, laporan kantor dan atau dokumen pribadi seperti buku harian, surat atau bahkan *e-mail* (Creswell, 2016). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan keterlibatan perempuan di dalam terorisme serta upaya pemerintah untuk menangani dan mencegah meningkatnya keterlibatan perempuan.

### **3.4.3 Studi Pustaka (*Library Research*).**

Studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data melalui media kepustakaan berupa buku-buku, jurnal-jurnal, ataupun peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan judul penelitian, yakni mengenai analisis keterlibatan perempuan dalam aksi terorisme di Indonesia, dan upaya pemerintah menangani dan mencegah meningkatnya keterlibatan perempuan dalam terorisme. Dalam hal ini peneliti mencari berbagai literatur di berbagai tempat.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau uji validitas data merupakan suatu pengujian dalam penelitian untuk mengetahui kesesuaian antar data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dipaparkan oleh peneliti. Mengacu pada metode pengujian keabsahan data menurut Sugiyono, maka peneliti melakukan kegiatan pengujian keabsahan data melalui uji *credibility*, uji *tranferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.

#### a. Uji *credibility*

Dalam uji *credibility* terdapat beberapa metode yang akan peneliti implementasikan untuk meningkatkan kredibilitas dari data yang peneliti kumpulkan yaitu melalui metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diproses melalui beberapa sumber. Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen serta implementasinya yang berkaitan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dilakukan *member check* demi menjaga kualitas data.

#### b. Uji *Tranferability*

Uji *tranferability* dilakukan peneliti dengan cara menyusun laporan yang terkonsep agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena

itu laporan ini akan penulis uraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

*c. Uji Dependability*

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan peninjauan kembali terhadap keseluruhan proses penelitian. Tahap ini dilakukan oleh peneliti bersama dengan pembimbing penelitian guna meninjau seluruh aktifitas peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari merumuskan masalah, menetapkan instrumen penelitian, turun ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

*d. Uji Confirmability*

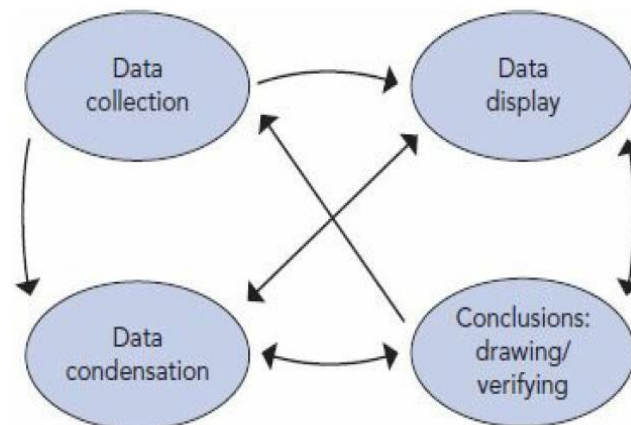
Uji *confirmability* atau objektivitas dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan uji dependability, maka peneliti dan pembimbing penelitian melakukan peninjauan kembali proses pengambilan data beserta hasil penelitian. Tahap ini dilakukan agar keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk memproses, mengorganisasikan, mengkategorikan data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, serta menginterpretasikan data untuk memperoleh arti dan makna dari hasil penelitian yang sedang dilakukan untuk kemudian dilaporkan kepada orang lain (Moleong, 2014)

Dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif, maka analisis data oleh peneliti dilakukan sepanjang penelitian sampai tidak ada lagi gejala

masalah yang berkembang. Bodgan & Biklen dalam Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan secara intensif dan terus menerus hingga tuntas. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Miles, Huberman & Saldana (2014), yang menjelaskan empat langkah dalam menganalisis data seperti tercantum pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Model Analisis Data**

Sumber: Miles, Huberman & Saldana (2014)

Mengacu (M.B.Miles, Huberman, & J.Saldana, 2014) di dalam analisa data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk menyajikan hasil wawancara dari *informan*, *table*.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari interpretasi data yaitu dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan. Dengan demikian dapat dilihat upaya yang sudah dilakukan pemerintah dalam menangani keterlibatan perempuan dalam aksi terorisme maupun upaya yang selanjutnya akan dilakukan sebagai bentuk Tindakan preventif dalam menjaga keamanan nasional. Namun dari data tersebut menghasilkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan tersebut perlu di verifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

